

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah SDN 003 Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yang berdiri pada tahun 1959 yang dipimpin oleh Bapak Syaufi. Pada awalnya sekolah ini didirikan oleh masyarakat setempat dan berstatus swasta. Pada tahun 1964 SDN 003 Rantau Bais dipimpin oleh bapak Mahoyan, S.Pd. pada saat itu sekolah ini bernama SDN 004 Rantau Bais. Tahun 1973 SDN 003 rantau Bais ini dipimpin oleh Bapak Sultan Nazarudin, S.Pd. pada masa beliau sekolah mendapat bantuan penambahan 2 kelas.

Pada tahun 1981 SDN 003 dipimpin oleh bapak Ruslan, dan pada tahun 1986 digantikan oleh bapak Amalik, S.Pd. Tahun 1990 sekolah mendapat bantuan perpustakaan. Pada saat itu sekolah dipimpin oleh Bapak Sabiis. Kemudian Tahun 1996 sekolah dipimpin oleh Ibu Jarnima Wati. Pada Tahun 2020 terjadi Pemekaran Wilayah, Sekolah yang pada awalnya bernama SDN 004 Rantau Bais berubah menjadi SDN 003 Rantau Bais yang kembali dipimpin oleh Bapak Sabiis, S.Pd.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Profil Sekolah

Profil SDN 003 Rantau Bais berisi tentang informasi data sekolah, Profil SDN 003 Rantau Bais dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel IV.1
Profil SDN 003 Rantau Bais

Nama Sekolah	SDN 003 Rantau Bais
NPSN	10405253
Alamat	Jl. Banteng RT 001 RW 002 Dusun Bais
Desa/Kelurahan	Rantau Bais
Kecamatan	Tanah Putih
Kabupaten	Rokan Hilir
Status	Negeri
Tahun Berdiri	1959
Akreditasi	B
Waktu Pembelajaran	Kelas Pagi/6 Hari
Luas Tanah	5,048 m ²

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Sekolah yang Disiplin, Unggul, Berbasis IPTEK dan IMTAQ”

b. Misi

- 1) Meningkatkan nilai-nilai religius di Sekola dan Dirumah.
- 2) Meningkatkan Kerjasama antara Orang Tua dan Guru.
- 3) Mengembangkan Kreatifitas sesuai dengan bakat dan minat Siswa yang mendukung jiwa kewirausahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membudayakan gemar membaca dan kunjungan perpustakaan.
- 5) Menjalin persahabatan antara warga sekolah, tamu melalui 3S (Senyum, Salam, Sapa).
- 6) Meningkatkan disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah.
- 7) Meningkatkan Prestasi Akademis dan non akademis melalui pembelajaran berwawasan lingkungan.

4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan salah satu alat atau komponen yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam pendidikan nasional dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Kurikulum terus berkembang dari masa ke masa, setiap instansi pendidikan pun selalu berusaha untuk mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada tahun ajaran 2023/2024 SDN 003 Rantau Bais Menggunakan 2 Kurikulum yaitu, K13 untuk kelas III dan VI dan mulai menerapkan kurikulum Merdeka untuk kelas I, II, IV dan V.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keadaan Guru

Dalam mencapai tujuan pendidikan keterlaksanaan pembelajaran yang efektif diperlukan guru yang kompeten. Selain itu perlu diperhatikan rasio perbandingan antara jumlah guru dan siswa. Selain itu guru sebagai tenaga kependidikan untuk menunjang fungsi administrasi sekolah. Berikut tenaga pendidik dan kependidikan SDN 003 Rantau Bais.

Tabel IV.2
Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 003 Rantau Bais

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Operator Sekolah	1
5.	Guru Kelas	9
6.	Guru Bidang Studi	3

6. Keadaan Siswa

Keadaan atau keberadaan siswa berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembelajaran maka dari itu setiap sekolah memiliki data jumlah siswa yang terdaftar dalam sekolah tersebut. Berikut keadaan siswa SDN 003 Rantau Bais dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.3
Keadaan Siswa SDN 003 Rantau Bais

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	45
2.	Kelas II	43
3.	Kelas III	27
4.	Kelas IV	29
5.	Kelas V	25
6.	Kelas VI	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sarana dan Prasarana

Disamping guru sebagai Tenaga Pendidik dan siswa sebagai anak didik, sarana dan prasarana juga memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 003 Rantau Bais dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4**Sarana dan Prasarana SDN 003 Rantau Bais**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Administrasi	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Kantin	1
6.	Ruang Belajar	9
7.	Kamar mandi/WC	4
8.	Meja	212
9.	Kursi	410

B. Hasil Penelitian**1. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa sebelum Tindakan**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan dalam proses pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil observasi awal Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes yang peneliti lakukan di kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memberikan Soal Uraian sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	2	1	2	3	2	10	50,00	Kurang
2	Siswa 002	1	2	1	3	2	9	45,00	Kurang
3	Siswa 003	1	2	2	2	2	9	45,00	Kurang
4	Siswa 004	2	3	1	2	2	10	50,00	Kurang
5	Siswa 005	1	2	2	3	1	9	45,00	Kurang
6	Siswa 006	2	2	2	2	2	10	50,00	Kurang
7	Siswa 007	2	3	2	3	2	12	60,00	Cukup
8	Siswa 008	3	2	1	2	1	9	45,00	Kurang
9	Siswa 009	1	2	2	1	3	9	45,00	Kurang
10	Siswa 010	2	1	3	2	2	10	50,00	Kurang
11	Siswa 011	2	2	2	2	2	10	50,00	Kurang
12	Siswa 012	2	2	2	3	2	11	55,00	Kurang
13	Siswa 013	3	2	1	2	2	10	50,00	Kurang
14	Siswa 014	1	2	1	2	2	8	40,00	Kurang
15	Siswa 015	2	1	2	2	3	10	50,00	Kurang
16	Siswa 016	1	2	2	2	3	10	50,00	Kurang
17	Siswa 017	3	3	2	2	3	13	65,00	Cukup
18	Siswa 018	3	1	2	1	3	10	50,00	Kurang
19	Siswa 019	1	2	2	3	2	10	50,00	Kurang
20	Siswa 020	2	2	1	2	2	9	45,00	Kurang
21	Siswa 021	2	1	2	2	3	10	50,00	Kurang
22	Siswa 022	2	2	1	2	2	9	45,00	Kurang
23	Siswa 023	1	2	2	1	3	9	45,00	Kurang
24	Siswa 024	2	2	2	2	3	11	55,00	Kurang
25	Siswa 025	2	3	1	2	1	9	45,00	Kurang
Jumlah		46	49	43	53	54	246	1230,00	
Persentase		46%	49%	43%	53%	54%	49%	49%	Kurang

Sumber : Data Hasil Tes 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat digambarkan bahwa Berpikir Kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais Pada mata pelajaran IPA sebelum dilakukan tindakan tergolong “kurang” dengan Persentase 49% berada pada interval 40-55% dengan kategori Kurang.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Berpikir Kritis siswa kurang. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 003 Rantau Bais.

2. Siklus I

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa tergolong kurang yakni dengan persentase 49% seperti yang terlihat pada data yang telah diuraikan di atas. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahapan ini beberapa hal yang dilaksanakan adalah menelaah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mapel IPA Kelas V semester genap dan menyusun modul ajar. Kemudian membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman lembar aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning*. selanjutnya meminta kesediaan wali kelas V yaitu Ibu Musria, S.Pd. untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas Siswa dan teman sejawat untuk menjadi observer yang bertugas untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.

Setelah merencanakan, menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan modul ajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan Pertama

Siklus I Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Mei 2024. Adapun materi yang dibahas yaitu tentang "Bagaimana kita hidup dan bertumbuh. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan Modul Ajar 1. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 Menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin teman-



temannya berdo'a. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking* dan memotivasi siswa. Lalu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan selama 50 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru memberikan pengetahuan umum tentang bagaimana hidup dan bertumbuh dengan mempersiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar mau berpikir dan menyertakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, kemudian guru memberikan serangkaian pertanyaan yang mengarah pada pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Guru membimbing siswa dengan cara memberi tugas/pertanyaan agar siswa terdorong untuk berpikir kritis. Langkah selanjutnya, siswa diberikan latihan studi masalah berupa soal sebagai evaluasi untuk menguatkan dan memperluas pemahaman siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan memberikan latihan sederhana dan familiar.

Tahap penutup yang dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi serta guru juga memberikan penguatan dan membimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi kinerja kelompoknya.

2) Pertemuan kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Mei 2024. Adapun Materi yang dibahas yaitu tentang "Bagaimana Bernafas membantuku melakukan Aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan Modul Ajar 2. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 Menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking* dan memotivasi siswa. Lalu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan selama 50 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru memberikan pengetahuan umum tentang bagaimana bernafas membantu kita melakukan aktivitas sehari-hari dengan mempersiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar mau berpikir dan menyertakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memberikan serangkaian pertanyaan yang mengarah pada pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Guru membimbing siswa dengan cara memberi tugas/pertanyaan agar siswa terdorong untuk berpikir kritis. Langkah selanjutnya, siswa diberikan latihan studi masalah berupa soal sebagai evaluasi untuk menguatkan dan memperluas pemahaman siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan memberikan latihan sederhana dan familiar.

Tahap penutup yang dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi serta guru juga memberikan penguatan dan membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi kinerja kelompoknya.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer, adapun jumlah aktivitas guru yang diamati adalah sebanyak 5 aktivitas. Aktivitas ini diambil berdasarkan langkah-langkah Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki sebelumnya			✓		2
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.			✓		2
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.		✓			3
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.			✓		2
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah dipelajari siswa.			✓		2
Jumlah		11				
Persentase		55%				
Kategori		Kurang				

Sumber: Data Hasil Observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada pertemuan 1 Siklus I adalah 55% atau tergolong “kurang”. Karna 55% berada pada rentang 50-59%. Kekurangan-kekurangan pada siklus I Pertemuan 1 ini akan diperbaiki dalam siklus I pertemuan kedua.

Sedangkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dengan menerapkan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki sebelumnya		✓			3
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.			✓		2
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.		✓			3
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.		✓			3
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah dipelajari siswa.			✓		2
Jumlah		13				
Persentase		65%				
Kategori		Cukup				

Sumber : Data Hasil Observasi Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru meningkat, yang semula pada siklus I Pertemuan I hanya 55% berada pada kategori “Kurang” maka pada pertemuan 2 meningkat sebesar 65% dan berada pada kategori “Cukup”. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan/perbaikan pada aktivitas guru dari pertemuan 1 ke pertemuan 2. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel VI.8
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Siklus I
		Pert 1	Pert 2	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki sebelumnya	2	3	2,5
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.	2	2	2
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.	3	3	3
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.	2	3	2,5
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah	2	2	2
Jumlah		11	13	12
Persentase		55%	65%	60%
Kategori		Kurang	Cukup	Cukup

Sumber: Data hasil olahan Mei 2024

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas Guru pada penerapan Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah 60% dan tergolong dalam kategori Cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer. Untuk jumlah aktivitas siswa tersebut diambil dari langkah-langkah model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.9
Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	2	2	2	2	2	10
2	Siswa 002	2	2	2	2	3	11
3	Siswa 003	1	2	2	2	2	9
4	Siswa 004	2	2	3	2	2	11
5	Siswa 005	2	2	2	3	2	11
6	Siswa 006	1	1	3	2	2	9
7	Siswa 007	2	3	2	2	3	12
8	Siswa 008	3	3	2	2	2	12
9	Siswa 009	3	1	1	2	2	9
10	Siswa 010	2	3	2	2	2	11
11	Siswa 011	2	3	1	2	3	11
12	Siswa 012	2	2	1	2	2	9
13	Siswa 013	2	1	2	2	2	9
14	Siswa 014	2	2	3	2	3	12
15	Siswa 015	2	3	1	2	2	10
16	Siswa 016	2	1	2	2	2	9
17	Siswa 017	1	2	3	2	3	11
18	Siswa 018	2	3	1	2	3	11
19	Siswa 019	1	2	3	2	2	10
20	Siswa 020	1	2	2	3	2	10
21	Siswa 021	2	2	1	2	3	10
22	Siswa 022	2	3	1	3	2	11
23	Siswa 023	2	1	2	2	2	9
24	Siswa 024	2	2	3	1	3	11
25	Siswa 025	1	1	2	2	2	8
Jumlah		46	51	49	52	58	256
Persentase		46,00%	51,00%	49,00%	52,00%	58,00%	51,20%
kategori		Kurang					

Sumber : Data hasil observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel IV.9, dapat diketahui persentase aktivitas siswa secara klasikal atau keseluruhan pada siklus 1 pertemuan 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh hasil 51,20% dengan kategori kurang karena 51,20% berada pada rentang 50-59%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.10
Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 002	2	2	3	2	3	12
3	Siswa 003	2	3	3	3	3	14
4	Siswa 004	3	2	3	2	2	12
5	Siswa 005	3	2	2	3	2	12
6	Siswa 006	2	2	3	2	2	11
7	Siswa 007	2	3	2	2	3	12
8	Siswa 008	3	3	3	3	2	14
9	Siswa 009	3	2	1	2	2	10
10	Siswa 010	2	3	2	3	2	12
11	Siswa 011	2	3	3	2	3	13
12	Siswa 012	3	3	2	3	3	14
13	Siswa 013	2	2	2	2	2	10
14	Siswa 014	3	2	3	2	3	13
15	Siswa 015	2	3	2	2	2	11
16	Siswa 016	2	3	3	2	2	12
17	Siswa 017	3	2	3	2	3	13
18	Siswa 018	2	3	2	2	3	12
19	Siswa 019	2	2	3	2	2	11
20	Siswa 020	2	2	2	3	2	11
21	Siswa 021	2	2	3	2	3	12
22	Siswa 022	2	3	2	3	2	12
23	Siswa 023	2	3	2	2	2	11
24	Siswa 024	3	3	3	2	3	14
25	Siswa 025	3	3	3	3	3	15
Jumlah		60	64	63	59	62	308
Persentase		60,00%	64,00%	63,00%	59,00%	62,00%	61,60%
kategori		Cukup					

Sumber: Data Hasil Observasi Mei 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.10, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 secara klasikal atau secara keseluruhan diperoleh hasil 61,60% dengan kategori cukup, karena 61,60% terletak pada rentang 60-69%.

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Siklus I
		Pert 1	Pert 2	
1.	Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang dipelajari	46	60	53
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	51	64	57,5
3.	Siswa mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru	49	63	56
4.	Siswa menggunakan pengetahuan baru yang telah dipelajari untuk menyelesaikan Tugas dari Guru	52	59	55,5
5.	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan penguatan dan melakukan refleksi	58	62	60
Jumlah		256	308	282
Persentase		51,20%	61,60%	56,40%
kategori		Kurang	Cukup	Kurang

Sumber: data hasil olahan observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I adalah 56,40% dan tergolong Kurang.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning*, Langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi Berpikir Kritis berupa ulangan harian yang bertujuan untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais. Data mengenai hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.12
Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa pada Siklus 1

No	Kode siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	2	3	2	2	2	11	55,00	Kurang
2	Siswa 002	3	3	2	3	2	13	65,00	Cukup
3	Siswa 003	2	2	3	2	2	11	55,00	Kurang
4	Siswa 004	3	3	3	2	3	14	70,00	Cukup
5	Siswa 005	2	2	3	2	2	11	55,00	Kurang
6	Siswa 006	2	2	2	3	3	12	60,00	Cukup
7	Siswa 007	3	4	2	2	2	13	65,00	Cukup
8	Siswa 008	3	3	3	2	2	13	65,00	Cukup
9	Siswa 009	1	3	3	4	3	14	70,00	Cukup
10	Siswa 010	2	4	2	3	2	13	65,00	Cukup
11	Siswa 011	2	2	3	2	3	12	60,00	Cukup
12	Siswa 012	2	3	2	4	3	14	70,00	Cukup
13	Siswa 013	3	1	3	2	1	10	50,00	Kurang
14	Siswa 014	2	3	3	2	2	12	60,00	Cukup
15	Siswa 015	2	2	2	2	3	11	55,00	Kurang
16	Siswa 016	2	3	2	4	4	15	75,00	Cukup
17	Siswa 017	3	2	3	2	1	11	55,00	Kurang
18	Siswa 018	4	3	3	2	3	15	75,00	Cukup
19	Siswa 019	3	2	2	4	2	13	65,00	Cukup
20	Siswa 020	3	3	3	3	3	15	75,00	Cukup
21	Siswa 021	2	3	2	2	3	12	60,00	Cukup
22	Siswa 022	3	4	3	2	3	15	75,00	Cukup
23	Siswa 023	2	3	2	2	2	11	55,00	Kurang
24	Siswa 024	3	2	2	3	3	13	65,00	Cukup
25	Siswa 025	3	3	3	2	3	14	70,00	Cukup
Jumlah		62	68	63	63	62	318	1590,00	
Persentase		62%	68%	63%	63%	62%	64%	64%	Cukup

Sumber: Data hasil Tes Mei 2024

Berdasarkan Tabel IV.12 dapat diketahui bahwa Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus I berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada klasifikasi “Cukup” karena Persentase 64% berada pada Rentang 56-75%. Terjadi peningkatan dari evaluasi sebelum tindakan terhadap evaluasi pada siklus 1.

Berdasarkan Tabel IV.12 dapat diketahui dari rata-rata nilai yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I dengan penerapan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* diperoleh bahwa 18 orang siswa yang mencapai nilai dengan kategori Cukup dan 7 orang siswa yang mencapai nilai Berpikir kritis dengan kategori Kurang. Hal ini berarti berpikir kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais harus lebih meningkat. Untuk itu peneliti akan memperbaiki kegagalan yang dialami siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan tindakan siklus II, untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dapat dikatakan berhasil.

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan perbaikan Pembelajaran dengan menggunakan Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II. Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observer, ditemukan beberapa kelemahan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* adalah sebagai berikut:

- a. Guru masih kesulitan dalam membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Hal tersebut karena guru kurang menguasai kelas dengan baik sehingga saat membagi siswa ke dalam beberapa kelompok memerlukan waktu agak lama karena siswa sulit diatur.
- b. Masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru.
- c. Ada beberapa siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan secara kontekstual dalam bentuk soal HOTS dengan benar.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang disebutkan diatas, maka peneliti menyusun rencana perbaikan yang dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Dipertemuan selanjutnya guru harus menguasai kelas dengan baik agar siswa tertib saat mengikuti proses pembelajaran.
- b. Guru harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan caranya bisa dengan menghindari berdiri di satu posisi, memancing ide siswa dan memberikan perhatian ke semua siswa agar siswa lebih memperhatikan Guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Guru harus memberikan menyederhanakan soal dan memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa agar siswa mampu menjawab pertanyaan dalam bentuk soal HOTS.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Dalam tahapan ini beberapa hal yang dilaksanakan adalah menelaah Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Mapel IPA Kelas V semester genap dan menyusun modul ajar. Kemudian membuat pedoman lembar aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning*. selanjutnya meminta kesediaan wali kelas V yaitu Ibu Musria, S.Pd. untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas Siswa dan teman sejawat untuk menjadi observer yang bertugas untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru.

Setelah merencanakan, menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan proses pembelajaran Pada Siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan modul ajar.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan Pertama



Siklus II Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024. Adapun materi yang dibahas yaitu tentang "Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum." Pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan Modul Ajar 3. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 Menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru mengajak siswa melakukan *Ice Breaking* dan memotivasi siswa. Lalu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan selama 50 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru memberikan pengetahuan umum tentang Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum dengan mempersiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar mau berpikir dan menyertakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, kemudian guru memberikan serangkaian pertanyaan yang mengarah pada pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Guru membimbing siswa dengan cara memberi tugas/pertanyaan agar siswa terdorong untuk berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya, siswa diberikan latihan studi masalah berupa soal sebagai evaluasi untuk menguatkan dan memperluas pemahaman siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan memberikan latihan sederhana dan familiar.

Tahap penutup yang dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi serta guru juga memberikan penguatan dan membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi kinerja kelompoknya.

2) Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024. Adapun Materi yang dibahas yaitu tentang "Bagaimana aku tumbuh besar." Pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dikelola berdasarkan Modul Ajar 4. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 Menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu, guru meminta ketua kelas menyiapkan dan memimpin teman-temannya berdo'a. Kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Kegiatan selanjutnya, guru mengajak siswa melakukan *Ice*



Breaking dan memotivasi siswa. Lalu guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti yang dilaksanakan selama 50 menit. Kegiatan ini diawali dengan guru memberikan pengetahuan umum tentang bagaimana aku tumbuh besar dengan mempersiapkan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar mau berpikir dan menyertakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, kemudian guru memberikan serangkaian pertanyaan yang mengarah pada pencapaian Tujuan Pembelajaran.

Guru membimbing siswa dengan cara memberi tugas/pertanyaan agar siswa terdorong untuk berpikir kritis. Langkah selanjutnya, siswa diberikan latihan studi masalah berupa soal sebagai evaluasi untuk menguatkan dan memperluas pemahaman siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan kepercayaan diri mereka dengan memberikan latihan sederhana dan familiar.

Tahap penutup yang dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi serta guru juga memberikan penguatan dan membimbing siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi kinerja kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer, adapun jumlah aktivitas guru yang diamati adalah sebanyak 5 aktivitas. Aktivitas ini diambil berdasarkan langkah-langkah Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning*. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki	✓				4
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.		✓			3
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.	✓				4
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.		✓			3
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah dipelajari siswa.			✓		2
Jumlah		16				
Persentase		80%				
Kategori		Baik Sekali				

Sumber: Data hasil observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada pertemuan 1 Siklus II adalah 80% atau tergolong “Baik Sekali”. Karna 80% berada pada rentang 80-100%. Kekurangan-kekurangan pada siklus II Pertemuan 1 ini akan diperbaiki dalam siklus II pertemuan kedua.

Sedangkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.14
Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki	✓				4
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.		✓			3
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.	✓				4
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.	✓				4
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah dipelajari siswa.		✓			3
Jumlah		18				
Persentase		90%				
Kategori		Baik Sekali				

Sumber: Data Hasil observasi Mei 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa persentase aktivitas guru meningkat, yang semula pada siklus II Pertemuan I hanya 80% berada pada kategori “Baik Sekali” maka pada pertemuan 2 meningkat sebesar 90% dan berada pada kategori “Sangat Baik Sekali”. Hal ini membuktikan bahwa ada peningkatan/perbaikan pada aktivitas guru dari pertemuan 1 ke pertemuan 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi hasil observasi dalam aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Siklus II
		Pert 1	Pert 2	
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki sebelumnya	4	4	4
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.	3	3	3
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.	4	4	4
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.	3	4	3,5
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah	2	3	2,5
Jumlah		16	18	17
Persentase		80%	90%	85%
Kategori		Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali

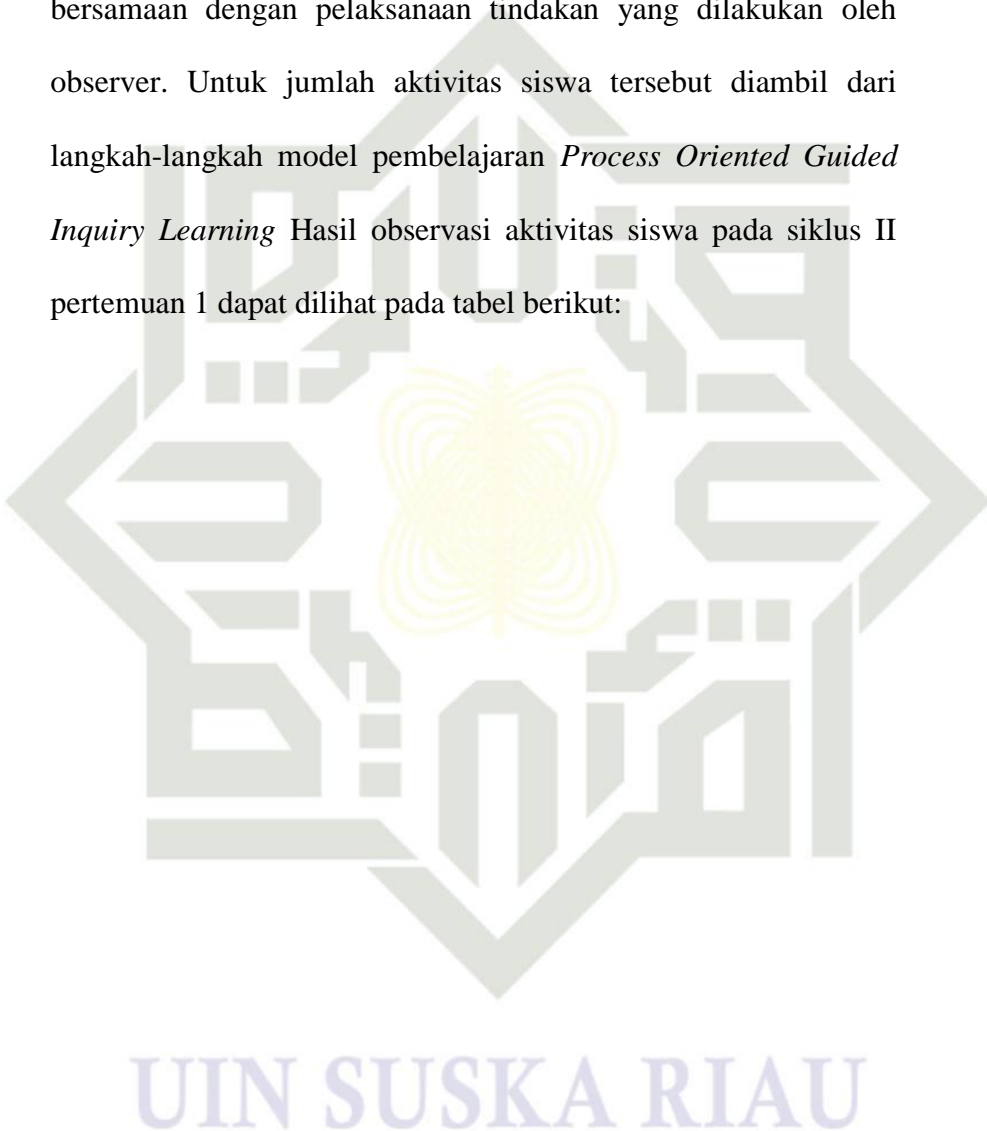
Sumber : data hasil olahan observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Process Oriented*

Guided Inquiry Learning pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah 85% dan tergolong dalam kategori Baik Sekali.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh observer. Untuk jumlah aktivitas siswa tersebut diambil dari langkah-langkah model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	4	3	3	17
2	Siswa 002	3	2	3	2	4	14
3	Siswa 003	2	4	4	3	4	17
4	Siswa 004	4	3	3	2	2	14
5	Siswa 005	4	4	4	3	2	17
6	Siswa 006	2	3	4	4	4	17
7	Siswa 007	4	3	2	4	3	16
8	Siswa 008	3	3	3	3	2	14
9	Siswa 009	3	4	1	2	4	14
10	Siswa 010	2	4	4	4	4	18
11	Siswa 011	2	3	3	2	3	13
12	Siswa 012	4	3	2	3	3	15
13	Siswa 013	2	4	2	4	4	16
14	Siswa 014	3	2	3	2	3	13
15	Siswa 015	2	3	2	2	2	11
16	Siswa 016	2	4	3	4	4	17
17	Siswa 017	4	2	4	2	3	15
18	Siswa 018	2	3	4	2	3	14
19	Siswa 019	3	4	4	4	4	19
20	Siswa 020	3	2	2	4	4	15
21	Siswa 021	3	2	4	2	4	15
22	Siswa 022	4	4	4	3	2	17
23	Siswa 023	3	2	2	2	2	11
24	Siswa 024	3	3	2	4	3	15
25	Siswa 025	3	4	3	3	3	16
Jumlah		74	78	76	73	79	380
Persentase		74,00%	78,00%	76,00%	73,00%	79,00%	76,00%
kategori		Baik					

Sumber: Data Hasil Observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel IV.16, dapat diketahui persentase aktivitas

siswa secara klasikal atau keseluruhan pada siklus II pertemuan 1

diperoleh hasil 76,00% dengan kategori Baik karna 76,00% berada pada rentang 70-79%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.17
Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Kode Sampel	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Siswa 001	4	3	4	3	3	17
2	Siswa 002	3	4	4	3	4	18
3	Siswa 003	3	4	3	4	3	17
4	Siswa 004	4	3	4	4	4	19
5	Siswa 005	3	4	4	4	2	17
6	Siswa 006	4	4	4	3	4	19
7	Siswa 007	4	4	4	3	4	19
8	Siswa 008	3	3	4	3	4	17
9	Siswa 009	3	3	4	3	4	17
10	Siswa 010	4	4	4	4	4	20
11	Siswa 011	2	4	4	3	3	16
12	Siswa 012	4	3	3	3	3	16
13	Siswa 013	3	4	3	4	3	17
14	Siswa 014	4	3	3	3	4	17
15	Siswa 015	4	4	4	2	3	17
16	Siswa 016	4	3	3	4	4	18
17	Siswa 017	3	4	3	3	4	17
18	Siswa 018	4	4	3	4	3	18
19	Siswa 019	4	4	4	3	2	17
20	Siswa 020	4	3	2	4	3	16
21	Siswa 021	3	3	3	3	4	16
22	Siswa 022	2	4	4	4	4	18
23	Siswa 023	3	4	3	4	4	18
24	Siswa 024	4	4	4	3	2	17
25	Siswa 025	3	3	3	3	3	15
Jumlah		86	90	88	84	85	433
Persentase		86,00%	90,00%	88,00%	84,00%	85,00%	86,60%
kategori		Baik Sekali					

Sumber: Data hasil Observasi Mei 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.17, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 secara klasikal atau secara keseluruhan diperoleh hasil 86,60% dengan kategori Baik Sekali, karena 86,60% terletak pada rentang 80-100%.

Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* siklus II (pertemuan 1 dan 2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.18
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Jumlah Skor		Rata-rata Siklus II
		Pert 1	Pert 2	
1.	Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang dipelajari	74	86	80
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	78	90	84
3.	Siswa mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru	76	88	82
4.	Siswa menggunakan pengetahuan baru yang telah dipelajari untuk menyelesaikan Tugas dari Guru	73	84	78,5
5.	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan penguatan dan melakukan refleksi	79	85	82
Jumlah		380	433	406,5
Persentase		76,00%	86,60%	81,30%
kategori		Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Sumber: data hasil olahan observasi Mei 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus II adalah 81,30% dan tergolong Baik Sekali.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning*, Langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi Berpikir Kritis berupa ulangan harian yang bertujuan untuk mengukur Kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais. Data mengenai hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19
Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Indikator Berpikir Kritis					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Siswa 001	3	4	4	4	3	18	90,00	Baik
2	Siswa 002	3	4	3	4	4	18	90,00	Baik
3	Siswa 003	4	3	3	3	4	17	85,00	Baik
4	Siswa 004	3	4	3	4	3	17	85,00	Baik
5	Siswa 005	4	3	3	2	4	16	80,00	Baik
6	Siswa 006	3	4	4	4	4	19	95,00	Baik
7	Siswa 007	4	3	2	2	3	14	70,00	Cukup
8	Siswa 008	2	4	4	2	2	14	70,00	Cukup
9	Siswa 009	3	3	4	4	4	18	90,00	Baik
10	Siswa 010	4	2	3	3	2	14	70,00	Cukup
11	Siswa 011	2	4	3	3	3	15	75,00	Cukup
12	Siswa 012	2	4	3	4	4	17	85,00	Baik
13	Siswa 013	4	3	3	4	2	16	80,00	Baik
14	Siswa 014	4	3	3	3	4	17	85,00	Baik
15	Siswa 015	4	4	3	4	3	18	90,00	Baik
16	Siswa 016	3	3	2	4	4	16	80,00	Baik
17	Siswa 017	3	3	3	3	4	16	80,00	Baik
18	Siswa 018	4	4	3	2	3	16	80,00	Baik
19	Siswa 019	3	4	4	4	3	18	90,00	Baik
20	Siswa 020	3	4	3	4	4	18	90,00	Baik
21	Siswa 021	3	3	4	3	4	17	85,00	Baik
22	Siswa 022	4	4	3	3	3	17	85,00	Baik
23	Siswa 023	4	3	4	2	3	16	80,00	Baik
24	Siswa 024	2	3	3	3	3	14	70,00	Cukup
25	Siswa 025	3	4	3	4	3	17	85,00	Baik
Jumlah		81	87	80	82	83	413	2065	
Persentase		81%	87%	80%	82%	83%	83%	83%	Baik

Sumber: Data Hasil Tes Mei 2024

Berdasarkan Tabel IV.19 dapat diketahui bahwa Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus II berada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada klasifikasi “Baik” karena 83% berada pada Rentang 56-75%. Terjadi peningkatan dari Siklus I terhadap evaluasi pada siklus II.

Berdasarkan Tabel IV.19 dapat diketahui dari persentase nilai yang diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II dengan penerapan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* diperoleh bahwa 20 orang siswa yang mencapai nilai dengan Kategori Baik dan 5 orang siswa yang mencapai nilai Berpikir kritis dengan kategori Cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais sudah mencapai ketuntasan klasikal keberhasilan kemampuan Berpikir Kritis, sehingga penelitian yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus II dapat dikatakan sudah berhasil

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Berpikir Kritis siswa kelas V SDN 003 Rantau Bais pada mata pelajaran IPA pada siklus II ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena Persentase siswa adalah 83% dan berada pada rentang 76-100%. Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan melalui Model Pembelajaran *Process Oriented*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guided Inquiry Learning dan diamati oleh observer, selanjutnya peneliti melakukan refleksi yang tujuannya untuk mengetahui hasil pada siklus II.

Kemampuan Berpikir Kritis yang diperoleh siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan. Sebagaimana diketahui pada siklus II persentase Berpikir Kritis siswa meningkat menjadi 83% Artinya kemampuan Berpikir Kritis siswa pada siklus II telah mencapai Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan Yaitu 80% Untuk itu peneli tidak perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru memberikan peran penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengemas pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I dengan persentase 60% berada pada kategori “Cukup” karena terletak pada interval 60-69%, sedangkan pada siklus II terjadi Peningkatan yaitu 85% dengan Kategori Baik Sekali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih jelas rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.20
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

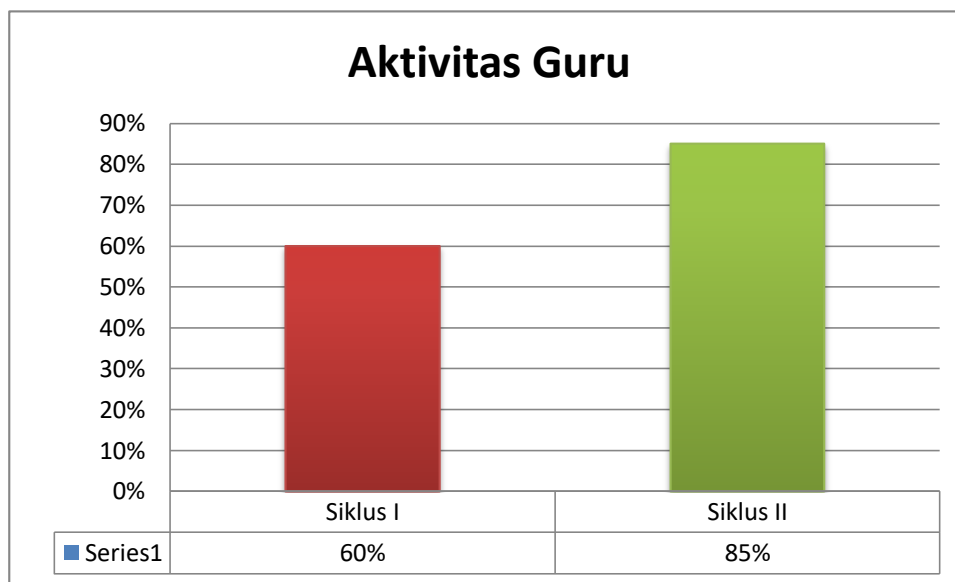
No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Guru membentuk kelompok belajar dan memotivasi siswa agar berpikir untuk mengingat pengetahuan yang dimiliki sebelumnya	2,5	4
2.	Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada tujuan pembelajaran.	2	3
3.	Guru membimbing siswa menyelesaikan masalah agar siswa dapat berpikir kritis dan analitis.	3	4
4.	Guru memberikan pengetahuan tentang cara menyelesaikan masalah.	2,5	3,5
5.	Guru memberikan penguatan dengan melakukan refleksi, evaluasi dan validasi nilai dari hasil yang telah dipelajari siswa.	2	2,5
Jumlah		12	17
Persentase		60%	85%
Kategori		Cukup	Baik Sekali

Sumber: Data Hasil Observasi Mei 2024

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru melalui Model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.1

Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Grafik di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, berarti guru sudah melakukan Model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* dengan baik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus diketahui berada pada persentase 56,40% dengan kategori “Kurang”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena berada pada interval 50-59%, sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 81,30%.

Untuk lebih jelas rekapitulasi aktivitas Siswa dengan penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.21
Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

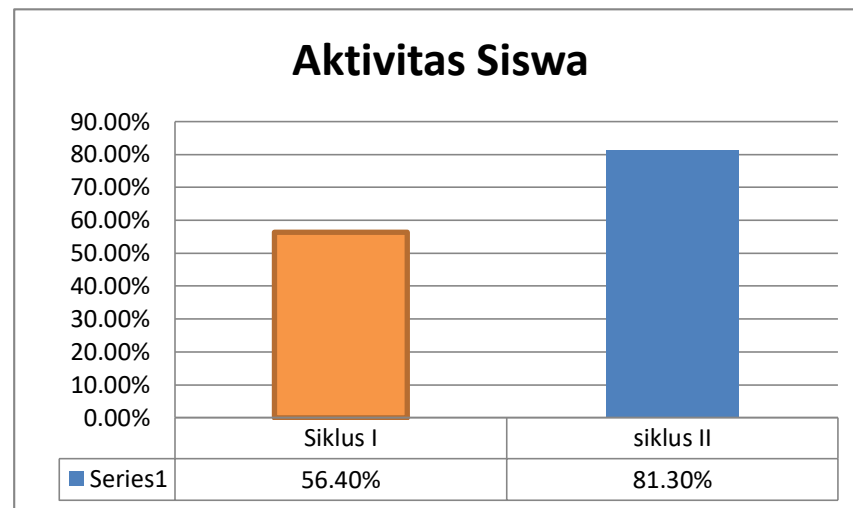
No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa mendengarkan Guru menjelaskan materi yang dipelajari	53	80
2.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	57,5	84
3.	Siswa mengerjakan Tugas yang diberikan oleh guru	56	82
4.	Siswa menggunakan pengetahuan baru yang telah dipelajari untuk menyelesaikan Tugas dari Guru	55,5	78,5
5.	Siswa memperhatikan guru dalam memberikan penguatan dan melakukan refleksi	60	82
Jumlah		282	406,5
Persentase		56,40%	81,30%
kategori		Kurang	Sangat Baik

Sumber: data hasil observasi Mei 2024

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas siswa melalui penerapan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.2
Grafik perbandingan Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II

3. Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan hasil tes kemampuan Berpikir Kritis siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* termasuk dalam kategori Kurang, sebelum tindakan rata-rata kemampuan Berpikir Kritis siswa hanya mencapai Persentase 49% dengan kategori kurang. Pada tes siklus I persentase Kemampuan Berpikir Kritis siswa mencapai 64% berada pada kategori cukup. Artinya masih harus dilakukan refleksi pada siklus I untuk melanjutkan ke siklus II.

Pada tes siklus II, Kemampuan Berpikir Kritis siswa sudah mencapai Persentase 83% dengan kategori baik. Artinya penelitian yang peneliti lakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Process*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oriented Guided Inquiry Learning untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 003 Rantau Bais dapat dikatakan berhasil. Untuk lebih jelasnya, rekapitulasi peningkatan pemahaman konsep siswa tiap siklusnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

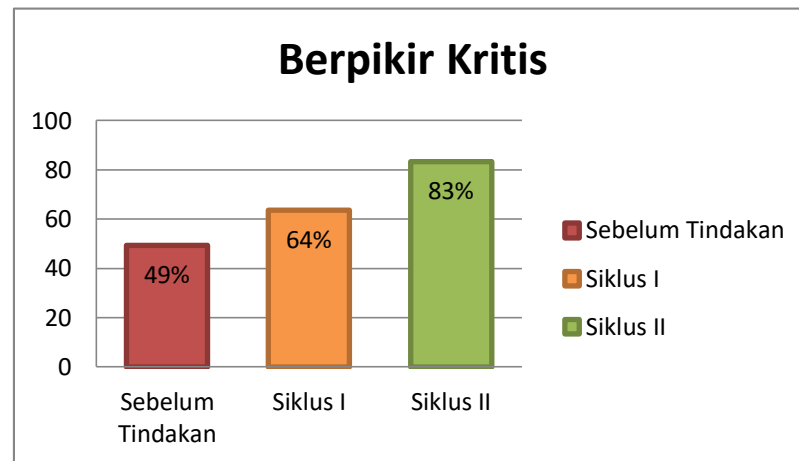
Tabel IV.22
Rekapitulasi Hasil Berpikir Kritis siswa
sebelum tindakan, siklus I dan siklus II

No	Siklus	Rata-rata	kategori
1.	Sebelum Tindakan	49%	Kurang
2.	Siklus I	64%	Cukup
3.	Siklus II	83%	Baik

Perbandingan hasil tes berpikir kritis dengan menerapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* untuk dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IV.3
Grafik Berpikir Kritis siswa sebelum tindakan,
Siklus I dan Siklus II

Setelah melihat hasil rekapitulasi berpikir kritis siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa berpikir kritis siswa sebelum tindakan hanya mencapai Persentase 49% dengan kategori kurang. Setelah diterapkan model pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* pada siklus I berpikir kritis siswa meningkat menjadi 64% dengan kategori cukup. Pada siklus II hasil tes berpikir kritis siswa telah mencapai Persentase 83%. Artinya berpikir kritis siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan Yaitu 80%.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus II sudah mencapai kategori baik. Dengan demikian hipotesis tindakan yang diajukan yaitu model *Process oriented guided inquiry learning* diterapkan pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 003 Rantau Bais, maka Kemampuan Berpikir Kritis siswa akan meningkat “Diterima”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.